

ABSTRAK

Ernawati, Noviana Dewi, 2003. "Frase Nominal yang terdiri dari dua unsur dalam Bahasa Indonesia."

Skripsi Strata I (SI). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang frase nominal yang terdiri dari dua unsur dalam bahasa Indonesia. Ada dua rumusan masalah yang dijawab dalam penelitian. Pertama, kategori apa sajakah yang dapat menduduki atribut pada frase nominal? Kedua, makna gramatikal apa sajakah yang dapat dinyatakan oleh unsur-unsur pembentuk frase nominal. Objek penelitian ini adalah frase nominal yang terdiri dari dua unsur dalam bahasa Indonesia. Data diperoleh dari sumber data lisan berupa ujaran-ujaran orang lain maupun ujaran yang dibuat peneliti sebagai penutur asli bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni (i) penyediaan data, (ii) analisis data, dan (iii) tahap pemaparan hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Teknik yang digunakan adalah teknik sadap sebagai teknik dasarnya, yaitu menyadap penggunaan bahasa. Sebagai teknik lanjutan yang digunakan dalam penyediaan data adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis maupun lisan. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan adalah teknik sisip, teknik lesap, dan teknik perluas. Teknik sisip adalah teknik analisis data yang berupa penyisipan unsur satuan lingual di antara data. Teknik lesap, yaitu teknik analisis data yang berupa penghilangan unsur satuan lingual dalam data. Teknik perluas adalah teknik analisis data yang berupa penambahan unsur satuan lingual dalam data. Metode yang digunakan dalam pemaparan hasil analisis data adalah metode formal dan informal. Metode formal adalah pemaparan hasil analisis data dengan menggunakan tanda dan lambang. Metode informal adalah pemaparan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

Unsur pembentuk frase nominal berasal dari berbagai macam kategori. Unsur-unsur frase nominal endosentrik koordinatif selalu berkategori nomina. Frase endosentrik atributif terdiri dari nomina sebagai unsur pusatnya dan nomina atau kategori lain sebagai atributnya. Atribut yang terletak di belakang unsur pusat dapat berkategori nomina, verba, numeralia, adverbialia, adjektif, pronomina posesif, pronomina demonstratif, pronomina persona, dan pronomina relatif. Atribut frase nominal yang terletak di depan unsur pusat dapat berkategori numeralia, artikel, nomina, pronomina persona, dan pronomina demonstrativa.

Makna gramatikal frase nominal ditentukan oleh unsur-unsur pembentuknya. Makna gramatikal yang dinyatakan oleh frase nominal endosentrik koordinatif adalah 'aditif' dan 'alternatif'. Makna gramatikal dalam frase nominal endosentrik atributif berdasarkan strukturnya dibedakan menjadi dua, yaitu D-M dan M-D. Makna gramatikal frase nominal berdasarkan struktur D-M adalah 'milik', 'bahan', 'sifat', 'hasil tindakan', 'penunjukkan', 'penerang', 'asal tempat', 'tempat', 'bentuk', 'ukuran', 'peruntukkan', 'urutan', 'jenis kelamin', 'penghasil', 'letak', 'sasaran', 'alat', 'bagian', dan 'ciri waktu'. Makna gramatikal frase nominal berdasarkan struktur M-D adalah 'kumpulan', 'ingkar', 'jumlah', dan 'pembatas'.

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan linguistik deskriptif dalam bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penyusunan tata bahasa Indonesia, khususnya bidang sintaksis, yaitu menyusun kaidah pembentukan frase dalam bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study is intended to discuss the Indonesian Nominal Phrase. There are two problems formulated in this study. They are: (1) what kinds of categories are able to become the attribute of the Nominal Phrase? and (2) what kinds of grammatical meanings are stated by formation elements of the Nominal Phrase? The object of this study is the Indonesian Nominal Phrase. Data was collected from spoken resources such as people's utterances and also utterances made by the researcher herself as an Indonesian native speaker.

There are three steps in this study. They are: (1) collecting data, (2) analyse the data, and (3) description of the analysed data. On the first step, collecting data, the researcher used listening method that is to listen to the speaker of Indonesian. The technique used in this step was to record a conversation. In addition, the researcher took notes from oral and written resources. On the second step, analysing the data, the researcher used "agih" method, a method that used the language itself as the main technique. Here, the techniques used were insertion, omission, and additional. Insertion technique is a technique of analyzing data by inserting lingual unit between the data. Omission technique is a technique used in analysing the data by omitting a lingual unit in the data. And additional technique is a technique of analysing data by adding an element of a lingual unit in the data. Finally, in the third step, the researcher used formal and informal methods to describe the result of the analysed data. The formal method is a description of the analyzing data by using signal and symbol. In addition, the informal method is a description of the analyzing data by using common words.

The elements of Nominal Phrase comes from various categories. The elements of coordinative endocentric nominal phrase always be categorized as noun. The attributive endocentric phrase consists of noun as a main element or other category as the attribute. The attribute which is placed behind the main

element can be categorized into noun, verb, number, adverb, adjective, possessive pronoun, demonstrative pronoun, personal pronoun, relative pronoun. Nominal attributive phrase that is placed in the front of the main element can be categorized into numbers, articles, nouns, and personal pronoun.

The grammatical meaning of the Nominal Phrase is determined by its element formations. The grammatical meaning stated by Endocentric Nominal Phrase is additive and alternative. Based on its structure, The Attributive Endocentric Nominal Phrase is classified into 'D-M and M-D'. In addition, based on the structure 'D-M', the grammatical meaning of the Nominal Phrase are *'property, 'matter, 'characteristic, 'agent, 'divider, 'clarifier, 'originally, 'place, 'instrument, 'surface, 'ready, 'part, and 'attitude'*. While based on the structure 'M-D', the grammatical meaning of the Nominal Phrase are *'group, 'negation, 'ammoun',t and 'divider'*.

The result of this study will give benefit to the development of the Indonesian descriptive linguistic. In addition, the result of this study also benefit to arrange the Indonesian structure, especially on syntax, that is the arrangement of Indonesian phrase formation.